

RINGKASAN

Penelitian ini merupakan penelitian analisis efektifitas dan efisiensi pada pengelolaan dana desa. Penelitian ini mengambil judul: *Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Pengelolaan Anggaran Dana Desa Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Desa Windujaya, Kedungbanteng, Banyumas (Anggaran Dana Desa Tahun 2019-2021)*

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis efektivitas dana desa terhadap pemberdayaan masyarakat serta menganalisis efisiensi pengelolaan dan penggunaan dana desa di desa windujaya, kedungbanteng banyumas.

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode wawancara yang dilakukan terhadap enam orang dengan kriteria yaitu masyarakat maupun orang dengan jabatan yang bersangkutan dengan dana desa, yaitu Sekretaris Desa, Kepala Pembangunan, Kepala Badan Pengawas Desa (BPD), Ketua Karang Taruna, Bendahara PKK, dan Masyarakat Umum. Serta menggunakan teknik analisis efektivitas dan efisiensi berdasarkan Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Pemerintah Desa Windujaya Tahun Anggaran 2019-2021.

Berdasarkan hasil analisis data dan penelitian dengan teknik wawancara, menunjukkan bahwa: (1) rata-rata rasio tingkat efektivitas dana desa di Desa Windujaya pada tahun 2019-2021 sebesar 99,54%, termasuk dalam kategori efektif, dengan tingkat efektif paling tinggi terdapat pada tahun 2021 sebesar 103,33%. Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan dana desa sudah sesuai dengan target yang telah ditetapkan bersama melalui Musdes dan Musdus. (2) rata-rata rasio tingkat efisiensi dana desa di Desa Windujaya tahun 2019-2021 sebesar 104,49%, termasuk dalam kategori tidak efisien. Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan dana desa masih berlebih atau tidak hemat dalam penggunaannya, dan belum maksimal atas hasil yang didapatkan. (3) Pemberdayaan masyarakat Desa Windujaya dinilai masih kurang, tentu hal ini merupakan dampak dari adanya bencana pandemi Covid-19 pada tahun 2020-2021. Beberapa kegiatan organisasi seperti Karang Taruna dan PKK berkurang. Namun pemerintah desa mengadakan beberapa pelatihan pengelolaan ternak dan pertanian yang masih berlanjut sampai tahun ini.

Implikasi dari penelitian ini adalah agar pemerintah desa memperhatikan Kembali pemberdayaan desa pada masa pemulihan dari bencana covid-19 ini, dengan mengadakan beberapa kegiatan yang berguna untuk meningkatkan kualitas sumber daya masyarakat desa, pemerintah desa mengaktifkan kembali Badan Usaha Milik Desa sebagai upaya meningkatkan perekonomian desa, serta menambah pendapatan desa, mengaktifkan dan meningkatkan pelayanan yang ada di masyarakat seperti pelayanan kesehatan dan Pendidikan, serta mengupayakan pengelolaan dana desa digunakan dengan lebih hemat serta mendapatkan hasil yang lebih.

Kata Kunci: Efektivitas, Efisiensi, Dana Desa

SUMMARY

This research analyzes the effectiveness and efficiency of village fund management. This study takes the title: Analysis of the Effectiveness and Efficiency of Village Fund Budget Management on Community Empowerment in Windujaya Village, Kedungbanteng, Banyumas (Village Fund Budget 2019-2021)

The purpose of this study was to analyze the effectiveness of village funds on community empowerment and the efficiency of the management and use of village funds in Windujaya Village, Kedungbanteng Banyumas.

In this study, the authors used interviews with six people with criteria, namely the community and people with positions related to village funds, namely the Village Secretary, Head of Development, Head of BPD, Head of Youth Organization, Treasurer of PKK, and the General Community. As well as using effectiveness and efficiency analysis techniques based on the Changes in the Village Budget of the Windujaya Village Government for the 2019-2021 Fiscal Year.

Based on the results of data analysis and research using interview techniques, it shows that: (1) the average ratio of the effectiveness of village funds in Windujaya Village in 2019-2021 is 99.54%, included in the effective category, with the highest effective rate being in 2021 by 103.33%. These results indicate that the use of village funds is by the targets that have been jointly set through the Musdes and Musdus. (2) the average ratio of the efficiency level of village funds in Windujaya Village in 2019-2021 is 104.49%, including in the inefficient category. These results indicate that the use of village funds is still excessive or not efficient in its use and has not been maximized for the results obtained. (3) The empowerment of the Windujaya Village community is still lacking; of course, this is the impact of the Covid-19 pandemic disaster in 2020-2021. As a result, some organizational activities such as Karang Taruna and PKK are reduced. However, the village government held several livestock and agricultural management training which are still ongoing this year.

This research implies that the village government pays attention to village empowerment during the recovery period from this covid-19 disaster; by holding several practical activities to improve the quality of village community resources, the village government reactivates Village-Owned Enterprises as an effort to improve the village economy, as well as increasing village income, activating and improving existing services in the community such as health and education services, as well as seeking to manage village funds to be used more efficiently and get more results.

Keywords: Effectiveness, Efficiency, Village Fund